# Ibadah Raya Surabaya, 10 Februari 2019 (Minggu Siang)

**Bersamaan dengan penataran imam dan calon imam I**

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya TUHAN kita Yesus Kristus. Selamat siang, selamat mendengarkan firman TUHAN. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia, dan bahagia senantiasa dilimpahkan TUHAN di tengah-tengah kita sekalian.

**Wahyu 9: 1**
*9:1. Lalu malaikat yang kelima meniup sangkakalanya, dan aku melihat sebuah bintang yang jatuh dari langit ke atas bumi, dan kepadanya diberikan anak kunci lobang jurang maut.*

Ayat 1-12 merupakan peniupan **SANGKAKALA KELIMA**; penghukuman yang kelima dari Anak Allah atas bumi dan isinya yang menolak bunyi sangkakala sekarang ini; menolak penyucian; tetap mempertahankan dosa sampai puncaknya dosa--*enjoy*dalam dosa sampai puncaknya dosa.
Bunyi sangkakala sekarang adalah firman penggembalaan--firman pengajaran yang keras, yang lebih tajam dari pedang bermata dua, yang diulang-ulang untuk menyucikan kita terus menerus sampai sempurna seperti Yesus.

**Tanda sangkakala kelima**: *sebuah bintang jatuh dari langit ke atas bumi*(diterangkan mulai dari *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 06 Februari 2019*). Ini adalah Lucifer yang jatuh menjadi setan.

Sebenarnya, Lucifer adalah penghulu malaikat di sorga; pemimpin musik dan pujian, tetapi bisa jatuh ke bumi dan menjadi setan.
**Yesaya 14: 12-15**
*14:12. "Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa!*
*14:13. Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendaknaik ke langit[(1)], aku hendakmendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah[(2)], dan aku hendakduduk di atas bukit pertemuan[(3)], jauh di sebelah utara.*
*14:14. Aku hendaknaik mengatasi ketinggian awan-awan[(4)], hendakmenyamai Yang Mahatinggi![(5)]*
*14:15.Sebaliknya, ke dalam dunia orang mati engkau diturunkan, ke tempat yang paling dalam di liang kubur.*

*(terjemahan inggris)*
*14:12. "How you are fallen from heaven, O Lucifer, son of the morning! How you are cut down to the ground, You who weakened the nations!*

**Mengapa**Lucifer bisa jatuh dan menjadi setan?

1. Karena kesombongan--lima kali disebutkan '*aku hendak....*', sampai hendak menyamai Tuhan.
   Ini sama dengan melawan lima luka Yesus di kayu salib--**MENOLAK SALIB**--; melawan kerendahan hati dan ketaatan Yesus.
   **Filipi 2: 8**
   *2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nyadan taatsampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.*

   Lima luka Yesus menunjuk bahwa Yesus adalah pribadi yang paling rendah hati. Setan melawan lima luka Yesus, berarti ia paling sombong.

2. Yang kedua: Lucifer menjadi setan karena tidak taat dengar-dengaranpada Tuhan/firman pengajaran yang benar--kalau sombong pasti tidak taat.

**Wahyu 9: 2**
*9:2.Maka dibukanyalah pintu lobang jurang maut itu, lalu naiklah asap dari lobang itu bagaikan asap tanur besar, dan matahari dan angkasa menjadi gelap oleh asap lobang itu.*
*9:3. Dan dari asap itu berkeluaranlah belalang-belalangke atas bumi dan kepada mereka diberikan kuasa sama seperti kuasa kalajengking-kalajengking di bumi.*
*9:4. Dan kepada mereka dipesankan, supaya mereka jangan merusakkan rumput-rumput di bumi atau tumbuh-tumbuhan ataupun pohon-pohon, melainkan hanya manusia yang tidak memakai meterai Allah di dahinya.*
*9:5. Dan mereka diperkenankan bukan untuk membunuh manusia, melainkan hanya untuk menyiksa mereka lima bulan lamanya, dan siksaan itu seperti siksaan kalajengking, apabila ia menyengat manusia.*

Setan sombong--menolak salib--dan tidak taat, sehingga ia bersama dengan roh jahat dan najis akan menyiksa manusia di bumi selama lima bulan. Inilah penghukuman sangkakala yang kelima akibat dari menolak salib--sombong dan tidak taat--, benar-benar

penderitaan. Kita harus hati-hati dalam pelayanan.

**Amos 8: 3**
*8:3.Nyanyian-nyanyian di tempat suci akan menjadi ratapanpada hari itu," demikianlah firman Tuhan ALLAH. "Ada banyak bangkai: ke mana-mana orang melemparkannya dengan diam-diam."*

Nyanyian dan musik berkaitan dengan Lucifer, begitu meriah, tetapi satu waktu akan jadi ratapan--pelayanan jadi ratapan--, tangisan, sampai kebinasaan. Kapan itu terjadi? Kalau **melayani Tuhan dengan roh kesombonga**n--ingin menonjol--dan **ketidaktaatan**.
Sekalipun kita melayani tetapi kalau ada roh kesombongan dan ketidaktaatan, semua akan menjadi sia-sia termasuk pelayanan. Tuhan tolong kita semuanya.

Kesombongan sebenarnya merupakan sifat dari setan--Lucifer. Tetapi--ini yang harus dijaga--sekarang **kesombongan menguasai gereja Tuhan**--hamba/pelayan Tuhan--baik gereja hujan awal sampai gereja hujan akhir.

**Contoh**:

1. Gereja hujan awal: **Petrus**.
   **Yohanes 13: 36-38**
   *13:36.Simon Petrus berkata kepada Yesus: "Tuhan, ke manakah Engkau pergi?" Jawab Yesus: "Ke tempat Aku pergi, engkau tidak dapat mengikuti Aku sekarang, tetapi kelak engkau akan mengikuti Aku."*
   *13:37.Kata Petrus kepada-Nya: "Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan memberikan nyawaku bagi-Mu!"*
   *13:38.Jawab Yesus: "Nyawamu akan kauberikan bagi-Ku? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Akutiga kali."*

   Tadi, setan sombong, bentuknya menolak salib sehingga melawan Tuhan--tidak taat. Akibatnya: jatuh ke bumi.
   Tetapi Petrus lain, sebelum Yesus berkorban nyawa di kayu salib untuk dia, **ia mau berkorban nyawa lebih dulu untuk Yesus**--mendahului kurban Kristus--posisinya dibalik.

   Ini sama dengan **MENGESAMPINGKAN SALIB/KURBAN KRISTUS**; meremehkan salib--gereja hujan awal sombong, sehingga mengesampingkan kurban Kristus; berkata: *Untuk apa kita sengsara? Kita yang enak-enak saja. Nasi masih enak untuk apa puasa? Kasur masih enak, ada doa semalam suntuk, apa-apaan itu?*

   **Akibatnya**: menyangkal Tuhan tiga kali.
   **2 Yohanes 1: 7**
   *1:7.Sebab banyak penyesat telah muncul dan pergi ke seluruh dunia, yang tidak mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia. Itu adalah si penyesat dan antikristus.*

   '*tidak mengaku*'= menyangkal Yesus sebagai manusia.
   Artinya: tidak mengalami keubahan hidup; tetap manusia darah daging--Allah adalah roh yang lahir menjadi manusia di dalam pribadi Yesus, ini merupakan suatu kelahiran/keubahan dari roh menjadi manusia supaya manusia dilahirkan baru menjadi sama dengan Dia; ini yang disangkal oleh Petrus.

   **Praktik**tidak mengalami keubahan hidup:

   - Mulutnya berdusta.
     **Efesus 4: 24-25**
     *4:24.dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.*
     *4:25.Karena itu buanglah dustadan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.*

     Selama masih ada dusta dalam bidang apapun, berarti kita tidak ada keubahan hidup sama sekali--manusia baru dimulai dari tidak ada dusta.
     Petrus menyangkal Yesus lewat perkataan, sama dengan berdusta.

   - Menyangkal Tuhan lewat perbuatanyaitu:
     **Titus 1: 16**
     *1:16. Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatanmereka, mereka menyangkal Dia. Mereka*

*kejidan durhakadan tidak sanggup berbuat sesuatu yang baik.*

a. Melakukan perbuatan keji.
   Salah satu perbuatan keji adalah tidak mau tergembala, padahal Yesus lahir sebagai Gembala.
   **Kejadian 46: 34**
   *46:34. maka jawablah: Hamba-hambamu ini pemelihara ternak, sejak dari kecil sampai sekarang, baik kami maupun nenek moyang kami--dengan maksud supaya kamu boleh diam di tanah Gosyen." --Sebab segala gembala kambing domba adalah suatu kekejianbagi orang Mesir.*

   Mulai dari gembala tidak mau tergembala, apalagi domba-dombanya.
   **Matius 2: 6**
   *2:6. Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakanumat-Ku Israel."*

   Sistem penggembalaan, penting. Kalau tidak mau tergembala, itulah kesombongan; tidak mengalami pembaharuan hidup; meremehkan salib, tidak mau sengsara. Yesus sebagai Gembala yang baik sampai menyerahkan nyawa-Nya bagi domba-domba, tetapi kita tidak mau digembalakan, berarti keji. Gembala yang tidak mau menggembalakan juga keji.

b. Durhaka--tidak setia sampai meninggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan; biasa tidak beribadah sampai sengaja tidak mau beribadah.
   Ingat! Kalau digerakkan Tuhan tetapi tetap tidak mau, satu waktu tidak bisa lagi beribadah melayani Tuhan, dan itu artinya tidak bisa masuk sorga, karena di sorga tugas kita hanya beribadah.

   **Ibrani 10: 25-27**
   *10:25. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakanoleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.*
   *10:26. Sebab jika kita sengajaberbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.*
   *10:27. Tetapi yang ada ialah kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menghanguskan semua orang durhaka.*

   Banyak orang mengatakan: *Jangan tergembala, tidak enak, tidak boleh ini, tidak boleh itu.*Yang tidak boleh adalah daging yang liar, kalau yang baik, boleh. Penggembalaan jangan disalahartikan! Yang dibendung adalah daging yang liar, yang mengarah pada dosa yang membinasakan.

c. Tidak sanggup berbuat sesuatu yang baik, tetapi hanya melakukan perbuatan jahat sampai membalas kebaikan dengan kejahatan--sama dengan setan.

Inilah praktik kehidupan yang menyangkal Yesus sebagai manusia yang mati disalib--mengesampingkan salib.
Akibatnya: hidupnya tidak berubah--menyangkal dengan perkataan dan perbuatan--sehingga menuju pada kebinasaan; sama seperti setan--'*barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga*'.

Kita harus hati-hati! Kesombongan seharusnya merupakan rohnya Lucifer sehingga ia menolak salib--dia benar-benar melawan Tuhan (tidak taat).
Akibatnya: jatuh, hancur, dan binasa selamanya.

Tetapi hati-hati karena sekarang ini kesombongan juga masuk dalam gereja Tuhan. Petrus sombong, yaitu mengesampingkan salib.
Akibatnya: ia menyangkal Yesus sebagai manusia, hidupnya tidak bisa berubah--tetap manusia darah daging yang berdosa.
Praktiknya: mulutnya tetap berdusta, dan perbuatannya menyangkal Tuhan, sampai membalas kebaikan dengan kejahatan--sudah tidak ada harapan lagi (sama seperti setan), dan akan dibinasakan selamanya.

Hati-hati! Selama ada dusta, berarti tetap manusia darah daging yang berdosa dan binasa, sekalipun ia hamba Tuhan.

2. Gereja hujan akhir: tujuh sidang jemaat **bangsa kafir**yang diwakili oleh jemaat Laodikia.
   **Wahyu 3: 14-17**
   *3:14."Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Laodikia: Inilah firman dari Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah:*
   *3:15.Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas!*
   *3:16.Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkaudari mulut-Ku.*
   *3:17.Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, butadan telanjang,*

   Malaikat sidang jemaat= gembala.
   '*Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa*'= kesombongan gereja hujan akhir, sehingga **MENJADI SETERU SALIB KRISTUS**.
   Artinya:

   - **Mengandalkan perkara jasmani dan tentu mengabaikan perkara rohani (pemberitaan firman dan tahbisan)**; menggembar-gemborkan perkara jasmani.
     Bukan tidak boleh diberkati, tetapi bukan itu tujuan kita ikut Tuhan.
     Kalau tujuan ikut Tuhan supaya kaya, terlalu kecil, orang di luar Tuhan sudah jauh kaya raya.

     Mari, kita ikut Tuhan untuk bisa bertemu Dia; selamat sampai sempurna. Itu yang harus kita utamakan, bukan perkara jasmani. Kalau selamat dan sempurna bisa kita utamakan, yang lain-lain akan Tuhan tambahkan bagi kita. Jangan fokus pada yang jasmani!

     **Filipi 3: 18-19**
     *3:18.Karena, seperti yang telah kerap kali kukatakan kepadamu, dan yang kunyatakan pula sekarang sambil menangis, banyak orang yang hidup sebagai seteru salib Kristus.*
     *3:19. Kesudahan mereka ialah kebinasaan, Tuhan mereka ialah perut mereka, kemuliaan mereka ialah aib mereka, pikiran mereka semata-mata tertuju kepada perkara duniawi.*

     Mengutamakan perkara jasmani, contohnya: untuk firman dilarang lama-lama, siapa saja yang menyampaikan firman, terserah, yang penting dia orang terkenal. Biar dia kawin cerai, mabuk, terserah, main musik siapa saja terserah--yang rohani diabaikan, yang penting bisa menarik orang datang, supaya banyak uang.

     Setan menolak salib--tidak taat; kalau melayani tanpa ketaatan nyanyian akan menjadi ratapan--, Petrus mengesampingkan salib Kristus sehingga ia menyangkal Tuhan sebagai manusia--perkataan dan perbuatannya tidak berubah--, dan gereja hujan akhir--bangsa kafir--hanya menggembar-gemborkan perkara jasmani sehingga menjadi seteru salib.

     "*Datang tiga macam ibadah malah dimarahi. Beberapa orang kaum muda dipanggil bosnya. Kalau bosnya dari agama lain, masih disuruh mengatur waktu, tetapi kalau bosnya aktivis gereja justru marah: Bagaimana kamu kaya kalau ke gereja terus? Hati-hati, itu sudah menjadi seteru salib Kristus.*"

   - **Tidak mau memberi dan mengunjungi sesama yang membutuhkan**.
     **Yehezkiel 16: 49**
     *16:49.Lihat, inilah kesalahan Sodom, kakakmu yang termuda itu: kecongkakan, makanan yang berlimpah-limpah dan kesenangan hidup ada padanya dan pada anak-anaknya perempuan, tetapi ia tidak menolong orang-orang sengsara dan miskin.*

     Sombong, sementara dia ada waktu, uang dan sebagainya, tetapi tidak mau memberi dan mengunjungi sesama yang membutuhkan.
     Hati-hati di rumah tangga, jangan sampai tidak ingat pada orang tua.

     "*Kemarin di ibadah kaum muda: jangan sampai setelah meninggal baru dibelikan apel sepuluh kilo, waktu masih makan apel satu sudah dimarahi. Terlalu sekali! Bukan saya menghina, tetapi kenyataan. Ini namanya menjadi seteru salib Kristus.*"

     Kalau memberi dan mengunjungi ke luar, tetapi tidak ingat yang di rumah tangga, itu berarti munafik. Mulai dari rumah tangga, baru penggembalaan dan antar penggembalaan, supaya kita tidak menjadi seteru salib Kristus.

   **Keadaan**seteru salib Kristus: terperosok pada lima keadaan rohani yang tidak berkenan pada Tuhan:

- Melarat, artinya jiwanya selalu susah, merana biarpun hartanya banyak.
- Malang, artinya: tidak beruntung; gagal.
- Miskin, artinya: kosong, tidak pernah merasa kepuasan, tidak punya apa-apa; kosong dari pribadi Tuhan--tidak ada firman, Roh Kudus, dan kasih Allah--, gelap (menakutkan), campur baur dengan dosa, dan tidak berbentuk--tidak ada bentuk kebenaran dan kesucian; hanya seperti anjing dan babi yang berkubang salam dosa. Ini sama seperti bumi sebelum diciptakan Tuhan.

- Buta, artinya: dalam kegelapan dosa.
- Telanjang, artinya: daging yang dipertontonkan; hanya mengikuti hawa nafsu daging seperti binatang buas, sampai masuk dalam puncaknya dosa yaitu dosa makan minum dan kawin mengawinkan.

**Akibatnya**: dimuntahkan oleh Tuhan. Artinya:

- Tidak berguna.
- Menjijikkan.
- Binasa untuk selamanya.

kita harus waspada karena setan mempengaruhi gereja Tuhan: Petrus dan bangsa kafir.
Setan menolak salib--melawan Tuhan--, Petrus mengesampingkan salib--hidupnya tidak berubah sehingga menyangkal Tuhan--, dan bangsa kafir menjadi seteru salib--mengandalkan perkara jasmani, dan tidak mau memberi dan mengunjungi.
**Akibatnya**: semua binasa, diturunkan ke dalam dunia orang mati--neraka.
Hati-hati, **jangan kena roh sombong!**

**Mengikuti Yesus yang benar adalah MEMIKUL SALIB**.
**Matius 16: 24**
*16:24.Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnyadan mengikut Aku.*

Tadi Petrus berkata: *Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang?*Yesus mau pergi ke sorga, kalau kita menjadi kehidupan seperti Petrus yang mengesampingkan salib atau seperti jemaat Laodikia, kita tidak akan tahu jalan ke sorga.
Tetapi kalau kita terus mengikuti jejak Yesus lewat memikul salib, kita akan sampai di sorga. Ini adalah sikap yang benar, yaitu kita rela sengsara daging bersama Yesus.

**2 Korintus 4: 16-17**
*4:16.Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharuidari sehari ke sehari.*
*4:17.Sebab penderitaan ringanyang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekalyang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.*

Kalau kita memikul salib--sengsara karena Yesus--, **jangan dibesar-besarkan**, karena penderitaan daging karena Yesus dalam bentuk apapun--puasa, berkorban, dihina, disiksa dan sebagainya--adalah **penderitaan ringan**--jika dibandingkan dengan apa yang sudah Yesus lakukan bagi kita--, dan **hanya menderita seketika lamanya**--dibandingkan dengan kemuliaan kekal yang kita terima.

**1 Petrus 5: 10**
*5:10.Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya.*

Jangan dibesar-besarkan saat harus mengalami salib bersama Yesus, supaya kita tidak kecewa dan meninggalkan Tuhan. Penderitaan yang kita alami harus kita bandingkan dengan penderitaan Yesus, sehingga kita merasa penderitaan kita ringan, dan hanya seketika lamanya.

**Mengapa kita harus memikul salib?**Supaya kita bisa mengalami keubahan hidupdari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus--karena manusia daging tidak dapat mewarisi sorga.

**Pembaharuan dimulai dari hati**.
**2 Korintus 4: 16-17**
*4:16.Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.*
*4:17.Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.*

Hati diubahkan menjadi hati seperti Yesus yaitu:

1. Kuat teguh hati, artinya: tidak kecewa dan putus asa menghadapi apapun--seperti Yesus--; tetap berseru pada Tuhan. Ada masalah, itu adalah ujian supaya kita kuat teguh hati.

2. Rendah hati dan taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi--Yesus rendah hati dan taat sampai mati di kayu salib.
   Rendah hati= kemampuan untuk mengakui dosa-dosa, jika diampuni jangan berbuat dosa lagi.
   Kalau bersalah tetapi tidak mau mengaku, berarti sombong, kalau menyalahkan orang lain, berarti sama seperti setan si pendakwa.

Inilah hatinya Yesus.
**Kalau sombong--tidak taat--, hati akan diisi dengan roh jahat dan najis yang akan menghancurkan kehidupan itu**.
Tetapi **hati seperti Yesus akan menjadi tempatnya Roh Kudus**.

Jangan menjadi tempat kalajengking, tetapi Roh Kudus--kita melayani Tuhan sampai menjadi rumah doa. Ada apa-apa kita hanya mengangkat tangan, dan Roh Kudus yang bekerja di tengah-tengah kita.

Pada kesempatan ini mohon supaya kita menjadi tempatnya Roh Kudus sekalipun kita bangsa kafir yang hanya seperti anjing dan babi. Kita ikut Tuhan sungguh-sungguh dan mau memikul salib, supaya kita mengalami keubahan mulai dari hati. Yang sudah lemah dan bimbang, jangan tinggalkan Tuhan tetapi tetap kuat teguh hati, rendah hati, dan taat dengar-dengaran.

**Kegunaan Roh Kudus**:

1. **Roma 15: 16**
   *15:16.yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudidapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.*

   Kegunaan pertama: Roh Kudus membakar bangsa kafir yang bagaikan anjing--perkataan bau--dan babi--perbuatan bau--sampai berbau harum di hadapan Tuhan--hidup benar dan suci--sehingga kita dipakai untuk membawa keharuman Kristus; dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus mulai dari rumah tangga, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai tubuh Kristus yang sempurna--paling harum dan bahagia (membawa bau harum sama dengan bahagia).
   Ada yang busuk di rumah tangga, bawa bau harum, siapa tahu yang busuk bisa menjadi harum.

   Tanpa Roh Kudus, bangsa kafir hanya seperti anjing dan babi, apalagi ditempati demon-demon, benar-benar sudah jadi bangkai. Biar Roh Kudus yang menempati kita semua.

   Kita membawa bau harum Yesus lewat penginjilan untuk jiwa-jiwa yang belum percaya Yesus supaya bisa percaya Yesus dan diselamatkan, sesudah itu bau harum Yesus lewat kabar mempelai untuk membawa orang yang sudah selamat masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna sampai disempurnakan. Ini tugas kita. Di dalam nikah, lihat, masih banyak yang belum percaya Yesus, kita bersaksi, bawa keharuman Kristus, begitu juga di dalam penggembalaan dan antar penggembalaan.

2. **Roma 12: 11**
   *12:11.Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyaladan layanilah Tuhan.*

   Kegunaan kedua: api Roh Kudus sanggup membuat kita setia berkobar-kobar, setia-benar, dan setia-baikdalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai garis akhir--sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali--, tidak pernah menyangkal Tuhan.

   Musa bisa melayani Tuhan sampai masa tua, guru-guru saya juga, yang penting ada apinya. Kalau ada api, jangankan melayani, ke sorgapun bisa--seperti Elia naik ke sorga dengan kuda dan kereta berapi.

3. Kegunaan ketiga: Roh Kudus mengadakan mujizat jasmani:

   a. Gunung diratakan, artinya: masalah yang sudah menggunung kita bawa dalam doa, biar tangan Roh Kudus yang menyelesaikan. Siapa tahu kesempatan siang ini Roh Kudus menyelesaikan pada waktunya, tidak ada yang mustahil.

      Kalau gunung rata, berarti ada masa depan yang berhasil.

b. Laut Kolsom dibelah, artinya: selalu ada jalan terbuka/pembukaan pintu-pintu bagi kita.

Kita terus mengalami mujizat, sampai kalau Tuhan datang kembali kita dibuahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kedua kali di awan-awan yang permai. Pintu perjamuan kawin Anak Domba, Firdaus, dan Yerusalem baru terbuka bagi kita.

Jangan sampai menjadi tempatnya demon--sombong, tidak taat seperti setan; sombong, menyangkal seperti Petrus; dan sombong, mengandalkan yang jasmani seperti Laodikia--, tetapi andalkan Roh Kudus hari-hari ini!
Tangan Tuhan yang bekerja di tengah-tengah kita semua. Biar mujizat selalu terjadi dalam hidup kita.

Tuhan rindu supaya bangsa kafir menjadi tempatnya Roh Kudus, bukan demon-demon--belalang dan kalajengking--yang menyiksa kita. Tunjukkan kebusukan kita, kemalasan untuk ibadah, kemustahilan yang kita hadapi, kehancuran, kesedihan, penderitaan, dan apa saja! Roh Kudus akan menolong kita saat ini.

Kuat teguh hati, rendah hati, dan taat dengar-dengaran, sudah cukup. Itu adalah landasan yang kuat. Roh Kudus melakukan semuanya bagi bangsa kafir. Semangat kembali! Jangan putus asa! Tidak ada yang mustahil kalau Roh Kudus menyentuh kita.

Tuhan memberkati.